

**ANALISIS IKLIM ORGANISASI PENYULUHAN BALAI
PENYULUHAN PERTANIAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

OLEH

RAHMAH MUHARANI

2010272010

Pembimbing 1 : Dr. Ir. Ifdal, M.Sc

Pembimbing 2 : Nuraini Budi Astuti, S.P. M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

ANALISIS IKLIM ORGANISASI PENYULUHAN BALAI PENYULUHAN PERTANIAN DI KOTA PAYAKUMBUH

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya indikasi yang menunjukkan masih belum kondusifnya iklim organisasi di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kota Payakumbuh dilihat dari dimensi hubungan (dukungan, keintiman, keterbukaan), dimensi pertumbuhan/perkembangan pribadi (Kepercayaan, Orientasi pada tugas), dan dimensi Lingkungan Fisik (Sarana dan Prasarana). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Iklim organisasi akan di gambarkan berdasarkan variable sebagai berikut: dukungan, keintiman, kepercayaan, keterbukaan, orientasi pada tugas dan sarana prasarana. Populasi dalam penelitian ini adalah Penyuluh Pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Yang berjumlah 34 orang. Dengan menggunakan teknik *Sensus Sampling*, populasi otomatis menjadi sampel (responden). Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk Skala Likert yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian didapatkan bahwa iklim organisasi di Balai Penyuluhan Pertanian Kota Payakumbuh secara umum berada pada kategori sangat baik (sangat kondusif). Kesimpulan dari penelitian adalah meskipun kategori umum iklim organisasi penyuluhan di BPP Kota Payakumbuh adalah sangat kondusif, namun tiga dari enam indicator masih di nilai baik (kondusif). Lebih rendah dari nilai secara umum. Disarankan untuk dimensi iklim organisasi penyuluhan yang nilainya relative rendah untuk dilakukan peningkatan seperti peningkatan dukungan pimpinan dan keterbukaan pimpinan terhadap kritikan dan saran.



Kata Kunci: iklim organisasi, dukungan, keintiman, keterbukaan, kepercayaan, orientasi pada tugas, sarana dan prasarana

CLIMATE ANALYSIS OF EXTENSION ORGANIZATION OF AGRICULTURAL EXTENSION CENTER IN PAYAKUMBUH CITY

Abstract

This research is motivated by indications that show that the organizational climate in the Payakumbuh City Agricultural Extension Center (BPP) is still not conducive in terms of the relationship dimension (support, intimacy, openness), the dimension of personal growth / development (trust, task orientation), and the dimension of the physical environment (facilities and infrastructure). This study used quantitative descriptive method. The organizational climate will be described based on the following variables: support, intimacy, trust, openness, orientation to tasks and infrastructure. The population in this study is Pertanian Extension Workers at the Agricultural Extension Center of Payakumbuh City, West Sumatra. There are 34 people. Using the Census Sampling technique, the population automatically becomes a sample (respondents). The research instrument used is in the form of a questionnaire in the form of a Likert Scale which has been tested for validity and reliability. The results of the study found that the organizational climate at the Payakumbuh City Agricultural Extension Center was generally in the very good category (very conducive). The conclusion of the study is that although the general category of the climate of extension organizations in BPP Payakumbuh City is very conducive, three of the six indicators are still rated as good. Lower than the value in general. It is recommended for the climate dimension of extension organizations that are relatively low value to be improved such as increased leadership support and leadership openness to criticism and suggestions.



Keywords: Organizational Climate, Support, Intimacy, Openness, Trust, Task Orientation, Facilities and Infrastructur

